
ANALISIS WACANA KONTEN YOUTUBE KISAH TANAH JAWA EPISODE KULIAH METAFISIKA “WETON”

Yogin Yuanita¹, Rakhmad Saiful Ramadhani², Moch. Ichdah A.H.Lailin³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Majapahit
Email : yoginyuanita1998@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 26-07-2022

Revised : 01-08-2022

Accepted: 29-08-2022

KEYWORD

Discourse Analysis, Kisah
Tanah Jawa, Weton

ABSTRACT

Discourse Analysis of “Kisah Tanah Jawa” Youtube Content Part “Kuliah Metafisika Weton”. Javanese people were one of loyal community and uphold the norm, ethics, custom and culture which was passed down from generation to generation. Start from the smallest to the biggest things in every Javanese people behavior had their own philosophy. One of them was the calculating of the day and market in implementing life activity. “Weton” was combine of seven days in a week (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum’at, Sabtu dan Ahad) with five Javanese market days (Legi, Pahing, Pon, Wage, Kliwon). In this research, writer wanted to analyze how “Kisah Tanah Jawa” packed a content so that can interest the viewer to watch these content. In this case, writer emphasized to analyze discourse which contained especially in episode “Kuliah Metafisika Weton”. Academic Function of this research contributed in communication science field especially in analysis discourse. While practically, writer wanted to give advice for the content owner in serving the interesting content to the viewer future. This research used qualitative description method. Data analysis data which was used in this research was descriptive method of analysis which included the process of collecting and compiling data analysis. Theoretical basis which was used was New Media theory and Symbolic Interaction Theory. It can be concluded that social media can give chance which equivalent to all people for giving information. Through video content “Youtube Kisah Tanah Jawa” Om Hao as a communicator tried to give discourse and knowledge to the audience for discourses which was developed in “Kuliah Metafisika Weton” and “Mempelajari Jodoh Lewat Weton”, here Om Hao said that technique or method to calculate weton with matrix formula by using mathematical theorem which was simple packaging and easy to understand.

PENDAHULUAN

Masyarakat Jawa adalah salah satu masyarakat yang sangat setia dan menjunjung tinggi norma, etika, estetika, adat dan budaya yang diwariskan secara turun temurun. Salah satunya tradisi perhitungan hari dan pasaran dalam melaksanakan aktivitas. Weton adalah penggabungan dari tujuh hari dalam seminggu (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu dan Ahad) dan lima hari pasaran Jawa (Legi, Pahing, Pon, Wage, Kliwon). Perputaran ini terjadi setiap lima minggu dimulai dari hari kelahiran. Weton berasal dari kata “metu” dan “mijil” artinya weton adalah hari lahir seseorang. Dilihat dari hari pasaran Jawa (Ahmadi, 2018)

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dibuktikan dengan hadirnya teknologi yang luar biasa pesat sehingga membuat segala sesuatu dapat diakses secara mudah. Kebutuhan manusia terkait teknologi sudah mencapai taraf akhir, yaitu berada di fase ketergantungan, artinya manusia sudah sangat terpengaruh terhadap kehadiran teknologi untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, berbagai inovasi hadir dalam smartphone android. Berbagai aplikasi pendukung bermunculan salah satunya adalah media YouTube. Memudahkan masyarakat dunia untuk mengakses informasi secara luas dimanapun dan kapanpun.

YouTube adalah situs web untuk membagikan video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan untuk pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. (Mangole et al., 2017) YouTube merupakan salah satu media penyedia layanan video terbesar saat ini. Disamping itu YouTube juga memberikan layanan upload video gratis. Serta YouTube juga sangat cocok untuk kita yang tidak suka membaca artikel-artikel panjang dalam YouTube kita disuguhkan dengan berbagai macam video mulai dari video klip, Acara TV, Film, serta video buatan para kreator yang dikemas dengan judul dan konsep yang berbeda-beda.

Menjadi peluang bagi para penikmat sejarah dan budaya Jawa, jika dibandingkan dulu kala, untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut harus melalui televisi, radio, majalah dan surat kabar. Tetapi di era kekinian dengan hadirnya YouTube justru konten-konten yang berkaitan dengan kebudayaan Jawa serta kearifan lokal sangatlah diminati kehadirannya. Salah satu kanal *YouTube* Kisah Tanah Jawa yang kontennya fokus dalam membuat konten yang berisi tentang mengungkap kisah misteri dan sejarah yang berada di Pulau Jawa, diproduksi dengan gaya mistis dan horor, yang kebenarannya terkonfirmasi secara ilmiah (berdasarkan pemaparan pembawa acara). Dampak langsung dari hal tersebut adalah muatan kontennya tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan pembelajaran dan menghibur.

Podcast adalah konten yang berisi tentang perbincangan dengan tema tertentu yang dikemas secara kreatif, sehingga para pendengarnya betah meluangkan waktu untuk menonton sampai selesai. Konten *YouTube* Kisah Tanah Jawa terbagi menjadi dua konten, yang pertama adalah GAD (gerbang antar dimensi) dan Obrolan santai yang bisa dikategorikan sebagai *podcast*. Channel ini dipandu oleh narator sentral yaitu Hari Kurniawan (Om Hao) dan Mas Dofa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, dan lainnya (Marwa, 2021). Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan tujuan untuk mengetahui Makna yang terkandung dalam konten *YouTube* Kisah Tanah Jawa Episode Kuliah Metafisika “Weton”. dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait Makna yang terkandung dalam Konten *YouTube* Kisah Tanah Jawa Episode Kuliah Metafisika “Weton”. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan menghimpun data berupa bentuk gambar, kata-kata dan angka. Sedangkan deskriptif sendiri ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi entah bersifat itu berupa fenomena alami maupun rekayasa (Aziz, 2020). Tujuan pada penelitian ini untuk menjadikan apa yang telah dilakukan menjadi lebih akurat, faktual dan sistematis terhadap suatu kejadian terkait. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Makna yang

dimaksud dalam episode kuliah Metafisika Weton. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis yang mencakup proses pengumpulan dan penyusunan analisis data. Proses analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana kritis Van dijk yang meliputi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif ini data yang dihimpun juga berupa *interview* dan data sekunder seperti media massa dan youtube (*secondary data through mass media and YouTube*) (Sulistyaningsih et al., 2020; Suprpto, 2018, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kisah Tanah Jawa

Konten YouTube Kisah Tanah Jawa merupakan salah satu media YouTube yang menghadirkan konten horor tentang mitos sejarah dan mistis di seluruh pulau Jawa. Kisah Tanah Jawa adalah konten kreator yang populer di Twitter dan YouTube. Konten dikemas dengan berbagai macam pembahasan mulai dari mengungkap kisah tentang suatu daerah dengan mitos-mitos yang ada didalamnya dikupas dengan mendalam menggunakan kemampuan retrokognisi Om Hao dan didampingi oleh moderator sebagai penjelas cerita dari makhluk asral yang mengajak berkomunikasi, tidak hanya itu saja ada juga sesi obrolan santai yang biasanya mengusung tema-tema tertentu diantaranya dengan judul Tafsir mimpi, kelas metafisika spiritual Awakening dan masih banyak lagi yang menjadi pembahasan dalam setiap konten yang diupload di kanal YouTube nya.

Kontenya pertama kali tayang di YouTube Kisah Tanah Jawa pada tanggal 21 Mei 2018, namun dalam tahun itu konten yang di upload belum begitu terjadwal untuk penayangannya video yang diunggah pertama kali dalam akun YouTube nya berjudul “Menelusuri Sisa Erupsi & Kerajaan Gunung Merapi”. Dalam satu tahun terakhir konten mulai diupload secara rutin setiap hari jumat 21.00 WIB. Hingga saat ini Kisah Tanah Jawa sudah memiliki 2.25 jt Subscriber dan yang melihat semua kontennya saat ini mencapai 202.427.992 kali ditonton. Konten ini memiliki Host sekaligus salah satu pendiri konten YouTube KTJ yang ahli di bidang Retrokognisi dan sejarah yaitu Hari Kurniawan atau sering di sapa Om Hao.

Tabel 4.1 Tema Video yang akan dialukan analisis

Vidio ke-	Tema Video YouTube Kisah Tanah Jawa
1	Weton : Mengenali Diri Sendiri, Jodoh Dan Peruntungan
2	Mempelajari Jodoh Lewat Weton

Sumber : Data diolah

Profil Om Hao

Nama lengkap : Hari Kurniawan
Lahir : 13 April 1897 Jombang, Indonesia
Pekerjaan : Konten Kreator
Aktif : 2018-Sekarang

Om Hao salah satu ahli Retrokognisi yang akhir-akhir ini mulai viral di media sosial terutama di akun media sosial YouTube mampu meramu cerita sejarah dengan kesaksian makhluk asral, Manusia pada umumnya melalui dunia dengan lima indra: mata, telinga, mulut, hidung, dan kulit. Tapi tidak dengan Om Hao, seorang sejarawan, pecinta budaya, sekaligus praktisi retrokognisi.

Saat ini, bersama 10 orang di timnya, beliau dikenal sebagai pengasuh kanal sejarah-mistis Kisah Tanah Jawa (KTJ). Sejak 2018, kanal menyajikan kisah sejarah berbalut mistis dan supranatural dari berbagai lokasi penjuru Pulau Jawa. Dari jalan raya Pos Daendels di Anyer, hingga angkernya Alas Purwa di Banyuwangi. Meski dikenal sebagai pencerita sejarah dengan bumbu mistis yang kental, Om Hao tak ingin sembrono. Itu sebabnya dia tetap melanjutkan studi S2 di Ilmu Sejarah Universitas Gadjah Mada. Tujuannya untuk memperkuat metode dan historiografi, jadi ketika menyampaikan ke banyak orang, beliau punya dasar yang kuat. Caranya menjelaskan hal-hal supranatural dengan pendekatan logis ini terhitung jarang muncul di tengah maraknya konten bertema mistis di YouTube, sehingga membuat KTJ berbeda dengan kanal sejenis (AW, 2022).

PEMBAHASAN

Deskripsi Materi Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah konten video Kisah Tanah Jawa Kuliah Metafisika Weton. Dari sekian banyak topik pembahasan, peneliti mengambil dua video saja untuk dilakukan analisis secara detail dan mendalam. Pengambilan subjek penelitian tersebut berdasarkan ketertarikan peneliti yang terkait video tersebut, yaitu dengan judul “Kuliah Metafisika Weton” dan “Mempelajari Jodoh lewat Weton”.

a) **Kuliah Metafisika Weton**

Video “Kuliah Metafisika Weton” diproduksi oleh Kisah Tanah Jawa yang di upload di kanal YouTube nya pada 24 Juli 2021. Video yang termasuk dalam obrolan santai ini merupakan video yang dibuat dalam rangka mengupas tentang apa itu weton, sejarah singkat tentang weton, rumus matriks untuk menentukan weton, hitungan weton kelipatan lima dan melihat karakter lewat weton. Video yang memiliki durasi 39 menit 9 detik ini menghasilkan 3,5 juta ditonton, 82 rb like, 8rb komentar.


b) **Mempelajari Jodoh Lewat Weton**

Video “Mempelajari Jodoh Lewat Weton” diproduksi oleh Kisah Tanah Jawa dan diunggah di kanal YouTube nya pada tanggal 31 juli 2021. Video ini dibuat dengan tujuan melanjutkan penjelasan video “Kuliah Metafisika Weton”, video kedua durasinya lebih panjang 40 Menit 34 detik ini menghasilkan 884rb tontonan, 6,1rb komentar, dan 22rb like.

Analisis Wacana Konten Youtube Kisah Tanah Jawa

Beberapa temuan ini berkaitan dengan rumusan masalah yaitu tentang bagaimana wacana pada video KTJ di YouTube. Dalam akun media sosial YouTube Kisah Tanah Jawa ada dua video terkait kuliah metafisika weton, Hasil pengamatan penulis telah menghasilkan beberapa bahan terkait video di dalam akun media sosial KTJ dalam bentuk wacana. Video yang dipilih adalah video yang sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.2 Pengumpulan data video ke-1

					
Video ke-	Caption	Waktu Mengunggah	Like	Komen	Penonton
1	Weton: mengenali Diri Sendiri, Jodoh dan Peruntungan	24 Juli 2021	82rb	8rb	3,5 jt
Struktur Makro (Tematik)					
Mengenali diri sendiri, Jodoh dan peruntungan lewat Weton		<p>Dari beberapa subtopik yang dipaparkan, maka ditemukan topik yang diangkat pada wacana lisan ini adalah tentang perhitungan weton untuk mengenali diri sendiri, jodoh dan peruntungan. Pembahasan ini disimpulkan berdasarkan cara Om Hao menjawab beberapa pertanyaan tentang weton yang didasari dengan kita-kitab primbon dan beberapa serat jawa, tentang bagaimana cara menentukan weton dengan menjumlahkan hari serta pasaranya, membaca watak atau kepribadian dengan menggunakan angka-angka tetapan.</p>			

Superstruktur (Skematik)

Pendahuluan : Video YouTube tersebut terdapat pendahuluan dengan judul yang tertulis yaitu “**Kelas Metafisika WETON**” yang terletak persis di sampul video / thumbnail video di YouTube KTJ dan ada gambar Om Hao didepan papan sedang menunjuk tulisan di papan. Yang disusul dengan video pembukaan ciri khas dari konten KTJ.

Isi : Selanjutnya disusul dengan penjelasan terkait weton jumlah hari dan pasaran , nilai hari dan nilai pasaran (panca warna) , kemudian cara menghitung weton dengan rumus matriks. Memaparkan fungsi-fungsi dari weton untuk mengetahui karakter , peruntungan, apes (kesialan). Dipaparkan juga weton kelipatan lima yaitu : sri, riski,gedong, loro dan pati. Perhitungan kelipatan tujuh yaitu : Pesti, Jodoh, padu, pegat, patibesan, gunem, ratu.

Kesimpulan : Pada akhir video menjelaskan cara menghitung temunya pasangan. Dan kemudian Om Hao menyampaikan akan melanjutkan penjelasannya di video part dua.

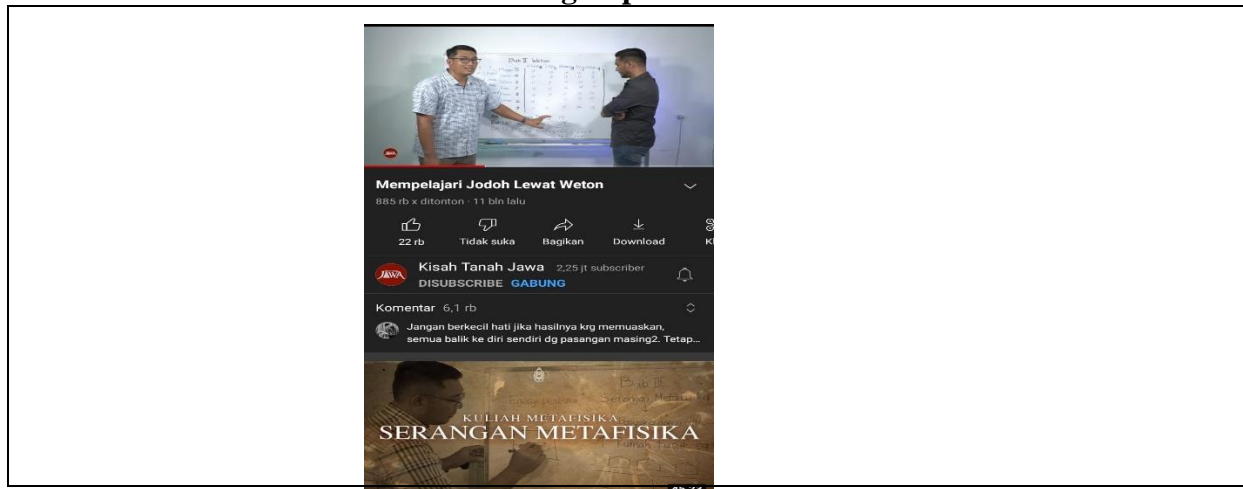
Struktur Mikro Semantik

Latar	Detail	Maksud	Pra anggapan
<p>“Kuliah <i>Metafisika Weton</i>”, dari kutipan tersebut. Latar yang ingin ditunjukkan oleh konten kreator adalah suasana bangku perkuliahan sehingga ruangan yang digunakan untuk membuat video di <i>setting</i> persis seperti dikelas ada papan tulis yang berada di depan dan menggunakan baju layaknya dosen.</p>	<p>“<i>Mengenal diri sendiri, jodoh dan peruntungan</i>”, detail yang ingin disampaikan pada video tersebut adalah isi dari konten didalamnya meliputi hal tersebut secara garis besarnya, agar menarik perhatian penonton untuk melihat video lebih lanjut.</p>	<p>Video berjudul “Kuliah Metafisika Weton” bertipe audiovisual, unsur maksud yang pertama yang terdapat diawal penayangan berupa tulisan “ Dalam hitungan weton ada angka-angka yang menjadi ketetapan / patokan dalam perhitungan weton. Dan ada kombinasi antara hari sebanyak tujuh kalender masehi dan berdasarkan pancawarna”. Tulisan tersebut menjelaskan bahwa video yang diunggah KTJ adalah video yang mengungkapkan penjelasan tentang weton yang dikemas secara sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.</p>	<p>Pra anggapan pertama terdapat pada kalimat pertanyaan di durasi 1:27 “ini paling banyak ditunggu-tunggu juga om Hao pembahasan tentang ini kita mau membahas tentang weton”.</p>

Struktur Mikro Sintaksis		
Koherasi	Bentuk Kalimat	Kata Ganti
<p>Koherasi dapat ditampilkan lewat hubungan sebab akibat. Om Hao Menit ke -21:05 “ Bisa kita kelompokan nanti mas dofa berarti orang-orang minggu kliwon itu mirip dengan senin pahing ya,,, contohnya seperti itu. Tetapi ketika nanti bertemu orang yang sama misal akan memutuskan untuk menikah belum tentu sama atau belum tentu cocok ” .</p>	<p>Secara keseluruhan, komunikator lebih banyak menggunakan kalimat aktif, itu berarti ia menempati posisi sebagai subjek sedangkan orang-orang yang disebut dengan kata ganti “kalian, temen-temen” menjadi objek dari pernyataannya.</p>	<p>Menggunakan kata ganti “saya” yang mengarah pada komunikator, kata ganti “kita” mengarah ke komunikator dan para penonton.</p>
Struktur Mikro Stilistik		
<p>Dalam menjelaskan materi Om Hao menggunakan bahasa yang santai dan biasa digunakan di kehidupan sehari-hari.</p>		
Kognisi Sosial		
<p>Dalam dimensi tersebut peneliti akan membedah bahwa komunikator menjelaskan berdasarkan pengetahuan dan probabilitas yang mendasarinya. Dalam video kuliah metafisika weton, Om Hao memosisikan dirinya sebagai seseorang dosen yang memberikan materi atau pengetahuan pada para penontonya. Agar nantinya bisa mengetahui kepribadian masing-masing, menghitung weton dengan rumus yang sudah dijelaskan oleh om Hao sebagai materi dasar. Dan memaparkan terkait weton kelipatan lima yaitu sri,rizki,gedhong, loro dan pati.</p>		

Sumber : Data diolah

Tabel 4.3 Pengumpulan data video ke-2



Video ke-	Caption	Waktu Mengunggah	Like	Komen	Penonton
2	Mempelajari jodoh lewat weton	31 Juli 2021	22 rb	6,1 rb	884 rb
Struktur Makro (tematik)					
Mempelajari jodoh lewat weton			Berikut ini penjelasan Video ke dua KTJ melanjutkan pembahasan sebelumnya namun lebih mengerucut mempelajari jodoh lewat weton dengan menggunakan rumus yang sudah diterangkan di video yang pertama.		
Superstruktur (skematik)					
<p>Pendahuluan : Pada video yang ke dua terdapat tulisan pembuka disampul video yaitu <i>“mempelajari jodoh lewat Weton”</i>. Dibuka dengan salam dan cuplikan video pembahasan weton.</p> <p>Isi : salah satu Isi dari video om Hao menegaskan kepada penontonya jika wetonya baik jangan sombong atau iri kepada yang lain karna <i>“Jodoh tak akan tertukar, rezeki juga tak akan tertukar, takdir sudah ditetapkan, nasib bisa dirubah”</i>.</p> <p>Penutup : penutup dari video tersebut adalah Om Hao memberikan tugas para penonton untuk mengerjakan latihan-latihan soal mengotak atik perhitungan weton.</p> <p>Kesimpulan : Harapan KTJ dengan adanya dua video kuliah metafisika weton yang penasaran bisa mengikuti dan akhirnya bisa menghitung sendiri untuk tau karakter pribadi seperti apa, karakter pasangan seperti apa, cocok tidaknya seperti apa, dan solusinya seperti apa serta apa yang harus dijalani. Jika kita menemukan hitungan weton yang tidak sesuai bukan berarti kita nanti mempercayai 100% atau meninggalkannya karna ini sejatinya adalah rambu-rambu serta salah satu petunjuk yang datangnya dari yang maha kuasa. Dan apapun restu terutama dari orang tua tetap kita minta doa kepada orang tua karna 99% usaha 1% adalah doa dan restu ataupun doa yang dikabulkan oleh yang Maha kuasa jadi tidak boleh berkecil hati.</p>					
Struktur Mikro Semantik					
Latar	Detail	Maksud	Pra anggapan		
Latar yang ingin ditunjukkan oleh konten kreator adalah Om Hao sebagai guru atau dosen yang menjelaskan sebuah materi kepada penontonya agar	“Restu orang tua itu yang paling utama” pada kalimat tersebut detail yang ingin disampaikan yaitu apapun hasil wetonya restu orang tua itu yang paling utama	“Bisa dihitung sendiri ya seperti apa, tugasnya itu” Argumentasi tersebut terlihat bahwa Om Hao mengintruksikan kepada para penontonya untuk mencoba	Pada video ini Om Hao mengajak berinteraksi yaitu dengan cara memberikan tugas kepada penontonya untuk mengotak atik perhitungan weton menggunakan rumus yang sudah dipaparkan sebelumnya.		

materi yang diberikan mudah untuk difahami sehingga KTJ membuat materi sesimpel dan sederhana supaya mudah dipraktikan secara mandiri untuk perhitungan wetonya	dalam menjalani hubungan ke jenjang yang lebih serius.	menghitung weton pribadi.	
Struktur Mikro Sintaksis			
Kohersi	Bentuk kalimat	Kata ganti	
“ Nanti Kita Ada Soal Cerita Harapanya Nanti Temen-Temen Bisa Menghitung Sendiri” Berikut Ini Adalah Kutipan Yang Akan Menghubungkan Dengan Pembahasan Video Sebelumnya Dan Video Yang Akan Dibahas Dan Bisa Menjadi Kalimat Yang Jelas Dan Logis Apabila Digabungkan Dengan Kalimat Berikutnya.	“ Nanti Kita Ada Soal Cerita Harapanya Nanti Temen-Temen Bisa Menghitung Sendiri” Pada Kalimat Ini Termasuk Kalimat Yang Tidak Efektif Ditandai Dengan Kata “Nanti” Yang Berulang Yang Seharusnya Disebut Satu Kali Saja Sudah Bisa Menjelaskan Maksud Dari Kata Tersebut.	“Nanti” Kalimat Tersebut Sebaiknya Diganti Dengan Kata “Setelah Ini” Agar Saat Menjelaskan Lebih Jelas Singkat Padat Dan Jelas.	
Struktur mikro Stilistik			
Mempelajari jodoh lewat weton			
Kognisi Sosial			
Dalam dimensi ini peneliti menemukan bahwa kognisi sosial yang ada dalam video ini adalah tentang weton kelipatan tujuh yaitu pesti,jodoh,padu,pegat,pati,gunem,ratu.			

Sumber : Data diolah

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan dalam video tersebut yang sudah dianalisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial mampu memberikan kesempatan yang setara kepada semua orang untuk mengungkapkan setiap pendapat atau membagikan informasi di publik, tidak terkecuali untuk konten kreator KTJ. Melalui konten video YouTube Kisah tanah

java (KTJ), Om Hao sebagai komunikator mencoba memberikan wacana dan memberikan pengetahuan kepada penonton atas wacana-wacana yang dikembangkan.

Dalam “Kuliah metafisika weton” dan “Mempelajari jodoh lewat weton”, disini Om Hao menyampaikan teknik atau cara menghitung weton dengan rumus matriks dengan menggunakan teorema-teorema matematika yang dikemas simpel dan mudah di fahami dan juga menjelaskan tentang weton kelipatan 5 yang berfungsi untuk mengetahui karakter seseorang, Om Hao juga membahas tentang weton kelipatan 7 untuk mempelajari jodoh. Di akhir video Om Hao juga menekankan bahwa “Jika kita menemukan hasil weton yang tidak sesuai bukan berarti kita harus mempercayai 100% atau malah meninggalkannya, sejatinya ini adalah rambu-rambu dan juga salah satu petunjuk dari Tuhan yang Maha Kuasa dan apapun itu, restu utama dari orang tua, tetap kita minta doa kepada orang tua, Karna 99% usaha 1% adalah doa dan restu restu ataupun doa yang dikabulkan oleh Tuhan yang Maha Kuasa. Jadi tidak boleh berkecil hati.”

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2018). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Perhitungan Weton Dalam Menentukan Perkawinan (Studi Kasus di Kecamatan Dukuhsati Kabupaten Pati)*. 51–58.
- AW, T. (2022). *Ngobrol Bareng Om Hao, Sosok di Balik Popularitas Kanal 'Kisah Tanah Jawa'*. Vice.Com.
- Aziz, A. Z. (2020). *Tradisi Wetonan Di Desa Segaralangu Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap*.
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). Pemanfaatan Youtube dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Jurnal Acta Diurna*, 6(4), 1–15.
- Marwa, S. (2021). *Analisis Framing Media Pada Program Mata Najwa Episode #MATANAJWAMENANTITERAWA*.
- Sulistyaningsih, T., Suprpto, Saiman, & Afandi, A. H. (2020). Integrative Social Movements in Maintaining Sustainable Environmental Development in East Java. *Atlantis Press: 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*, 436, 75–79. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.016>
- Suprpto. (2018). Aksi Terorisme: Dari Gerakan Ideologis ke Gerakan Inkostitusal. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 12(2), 143–160. <https://doi.org/10.24815/jsu>
- Suprpto. (2019). *Gerakan Sosial Masyarakat Sipil dalam Penolakan Pabrik Karet di Desa Medali* (Issue 1). <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/53053>